

**Pemetaan Jalur Pendakian Gunung Sago Melalui  
Nagari Sikabu – kabu Dengan Metode Partisipatif Untuk Pengembangan  
Ekowisata Minat Khusus**

**Ahmad Asriful Fauzi<sup>1</sup>, Ahyuni<sup>2</sup>**  
**Program Studi Geografi**  
**Fakultas Ilmu Sosial**  
**Email [asrifulfauzi14@gmail.com](mailto:asrifulfauzi14@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendapatkan peta jalur pendakian Gunung Sago melalui Nagari Sikabu – kabu ( Jalur yang telah ada dan jalur alternatif). 2) Mendapatkan titik dan ketianggian Sumber air dan *shelter* disepanjang jalur pendakian Gunung Sago. 3) Mengetahui selisih jarak tempuh jalur yang telah ada dan jalur alternatif.

Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yang mana penelitian kuantitatif akan menghasilkan data deskriptif. Data penelitian akan diperoleh melalui survey langsung di lapangan. Kita harus mendaki gunung Sago untuk melakukan survey lapangan. Seperti layaknya kegiatan mendaki gunung pada umumnya kita harus melakukan beberapa persiapan sebelum mendaki gunung. Untuk penggalan data, peneliti akan melakukan 2 kali FGD dengan masyarakat kemudian membuat peta kartometrik tentang jalur yang akan di lalui dan dimana lokasi sumber air dan *shelter*. Hasil peta dari peta kartometrik tersebut akan di dilakukan *ground check* ke lapangan bersama masyarakat dan memutuskan langsung data titik sumber air dan *shelter* serta jalur pendakian Gunung Sago menggunakan GPS.

Hasil penelitian ini berupa peta alternatif jalur pendakian gunung sago melalui Nagari Sikabu-kabu. Jalur alternatif ini memiliki panjang 4,6108 km dengan memiliki 2 buah sumber air dan 2 buah shelter. Dibandingkan jalur pendakian yang telah ada memiliki panjang jalur 5,304 km. Selisih jarak tempuh jalur yang peneliti dapat kan dari jalur yang telah ada dengan jalur alternatif sebesar 0,693 Km.

**Kata Kunci : Jalur pendakian, Gunung Sago, Partisipatif, Pemetaan**